

**PENGARUH LAYANAN PENGUASAAN KONTEN TERHADAP RASA PERCAYA DIRI
SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 9 GEMOLONG
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh : Sulastri

Agustinus Roedy Koesdyantho

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh layanan penguasaan konten terhadap rasa percaya diri siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 9 Gemolong Tahun Pelajaran 2017/2018.

Bentuk penelitian ini adalah eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 9 Gemolong Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 170 siswa, sampel yang digunakan adalah kelas

VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, dan VIII E SMP Muhammadiyah 9 Gemolong yang berjumlah 30 orang dengan teknik proportional random sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data rasa percaya diri sebelum dan sesudah pemberian layanan penguasaan konten. Teknik analisis data menggunakan rumus t-test.

Berdasarkan hasil analisis data yang dianalisis dengan menggunakan t-test diperoleh hasil nilai t sebesar 5,755 (Lampiran 13). selanjutnya nilai t hitung tersebut dikonsultasikan dengan t tabel dengan $db = (N-1) = (30 - 1) = 29$ pada taraf signifikansi 5% dan 1% yaitu 2,045 dan 2,756. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil t hitung lebih besar dari t tabel atau $(2,045 < 5,755 > 2,756)$. Dengan demikian hipotesis kerja yang menyatakan bahwa : “Ada pengaruh pemberian layanan penguasaan konten terhadap rasa percaya diri siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 9 Gemolong Tahun Pelajaran 2017/2018” diterima kebenarannya baik pada taraf signifikansi 5% dan 1%.

Kata Kunci : Layanan Penguasaan Konten, Rasa Percaya Diri

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Rasa percaya diri merupakan sikap positif yang harus dikembangkan oleh setiap individu termasuk siswa. Dengan rasa percaya diri yang tinggi siswa dapat mencapai keberhasilan dalam pendidikan serta dalam kehidupan sosialnya. Hal ini bukan berarti siswa tersebut mampu dan kompeten dalam melakukan segala sesuatu seorang diri.

Rasa percaya diri seseorang tergantung pada pemahaman tentang siapa dirinya dan bagaimana seseorang memandang dirinya sebagai individu yang berkompoten (Suwarjo dan Eva Imania Eliasa, 2011: 75).

Namun realitasnya tidak sedikit siswa masih memiliki rasa percaya diri yang rendah meskipun ada beberapa justru memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Ini dimungkinkan siswa tersebut merasa memiliki kekurangan yang membuatnya rendah diri dan tidak percaya diri.

Berdasarkan informasi yang telah penulis peroleh dari sejumlah sumber yaitu Guru BK, Guru Mata Pelajaran dan wali kelas menunjukkan bahwa ada 30 % (51) siswa di SMP Muhammadiyah 9 Gemolong memiliki rasa percaya diri rendah. Ini di sebabkan jumlah guru bk yang tidak sesuai rasio siswa sehingga dalam pemberian layanan penguasaan konten belum terstruktur dengan baik.

Oleh karena itu peran sekolah terutama guru bimbingan dan konseling dituntut untuk dapat menerapkan layanan bimbingan dan konseling untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satunya adalah dengan layanan penguasaan konten, dengan layanan tersebut

diharapkan siswa mampu untuk menguasai sejumlah kompetensi yang nantinya dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa tersebut. Dengan sudah di kuasanya rasa percaya diri inilah yang akan mendorong siswa dalam mencapai keberhasilan dan kesuksesan dalam berbagai bidang kehidupan.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di identifikasimasalah sebagai berikut :

1. Rendahnya rasa percaya diri siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 9 Gemolong tahun pelajaran 2017/2018 yaitu sejumlah 30% atau 51 siswa.
2. Masih minimnya pemberian layanan penguasaan konten (40%) sehingga siswa kurang memiliki rasa percaya diri di sekolah maupun lingkungan sekitar.

Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini permasalahannya dibatasi pada :
“Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 9 Gemolong Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Perumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah di atas maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :
Bagaimana pengaruh layanan penguasaan konten terhadap rasa percaya diri siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 9 Gemolong tahun pelajaran 2017/2018?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pengaruh layanan penguasaan konten terhadap rasa percaya diri siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 9 Gemolong tahun pelajaran 2017/2018.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Pemberian layanan penguasaan konten diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 9 Gemolong tahun pelajaran 2017/2018
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian lebih lanjut dengan subyek penelitian yang berbeda dan jenis penelitian yang berbeda pula.
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk Guru
Guru bimbingan dan konseling dapat lebih meningkatkan pemberian layanan penguasaan konten untuk membantu siswa dalam meningkatkan rasa percaya diri, sehingga siswa dapat mencapai kesuksesan dalam kehidupannya.
 - b. Untuk Siswa
Diharapkan siswa dapat mengenali kelebihan dan kekurangannya kemudian dapat meningkatkan kompetensi sehingga memiliki rasa percaya diri yang tinggi.
 - c. Untuk Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah dan kebijakan berkaitan dengan layanan penguasaan konten demi peningkatan rasa percaya diri siswa.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 9 Gemolong. Adapun waktu penelitian direncanakan di bulan September sampai Oktober 2017.

Bentuk dan Strategi Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah *eksperimen*. “Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan hubungan atau mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain” (Nana Sudjana dan Ibrahim, 2001:19). Dalam penelitian ini jenis penelitian yang di gunakan adalah menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistik (Sutrisno Badri, 2010 : 12).

Strategi dalam penelitian ini adalah : 1) Mengukur rasa percaya diri sebelum pemberian layanan penguasaan konten dengan instrument angket. 2) Melakukan treatment dengan pemberian layanan penguasaan konten. 3) Mengukur pemahaman rasa percaya diri sesudah pemberian layanan penguasaan konten. 4) Membandingkan antara rasa percaya diri sebelum pemberian layanan penguasaan konten dengan rasa percaya diri sesudah pemberian layanan penguasaan konten.

Populasi, Sampel dan Sampling

- a. *Populasi* adalah seluruh elemen data dengan batasan jelas yang akan diteliti dan disimpulkan. Adapun populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 9 Gemolong Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan jumlah 170 siswa.
- b. *Sampel* adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah perwakilan siswa kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, dan VIII E SMP Muhammadiyah 9 Gemolong yang berjumlah 30 orang.
- c. *Sampling* adalah teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2011 : 81). Dalam penelitian ini sampling yang digunakan adalah teknik *Proposional random sampling*. Karena sampel yang digunakan merupakan perwakilan yang diambil secara merata untuk setiap kelas. Hal ini serupa dengan pendapat dari Sutrisno Badri (2012 : 32) sampel proporsi (proportional sampling) = teknik ini mirip sampel berstrata atau area dan tiap-tiap bagian diambil secara proporsional dalam persen yang telah ditentukan setelah ditentukan tiap-tiap wilayahnya atau stratanya (yang mewakili karakter seluruh wilayah atau strata), lalu tiap bagian diambil secara random berdasarkan jumlah proporsi yang ditentukan peneliti.

Variabel Penelitian

Variabel menurut Mahdiyah (2014 : 11) adalah karakteristik atau ciri dari objek yang mungkin berupa makhluk hidup ataupun benda mati. Variabel Independen (variabel bebas) atau Variabel X adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya/variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini adalah

layanan penguasaan konten. Variabel Dependen (variabel terikat) atau Variabel Y adalah yang dipengaruhi variabel lainnya/variabel independen (bebas), sedangkan dalam penelitian ini adalah rasa percaya diri siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapat data yang lebih tepat maka dibutuhkan alat pengumpulan data, dalam penelitian ini teknik yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

- a. *Angket* merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden atau orang/anak yang ingin diselidiki (Bimo Walgito, 2010 : 72). Pertanyaan dalam kuesioner tergantung pada maksud dan tujuan yang ingin dicapai. Pertanyaan dan pernyataan dalam angket dapat berupa pertanyaan tertutup atau pertanyaan terbuka. Dalam penelitian ini digunakan metode angket tertutup di mana pertanyaan dan pernyataan di dalam angket tersebut terlebih dahulu diberikan pengarahannya sehingga responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah disediakan dalam angket tersebut. Jadi jawabannya terikat dan responden tidak dapat memberikan jawaban secara bebas. Penggunaan teknik tersebut untuk memperoleh data tentang pengaruh layanan penguasaan konten terhadap rasa percaya diri siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 9 Gemolong Tahun Pelajaran 2017/2018. Tiap-tiap butir soal memiliki skor sebagai berikut: 1) Item yang bersifat positif (*favourable*) : selalu (4), sering (3), kadang-kadang (2), tidak pernah (1). 2) Bentuk pertanyaan negatif yaitu

selalu (1), sering (2), kadang-kadang (3), tidak pernah (4).

- b. *Dokumentasi* ialah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, dan agenda. (Trianto 2011 : 278). Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data-data siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 9 Gemolong Tahun Pelajaran 2017/2018.

Uji Coba Instrumen/Validitas Data

1. Uji Validitas

“Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah tes tersebut sah atau valid jika tes tersebut mengukur apa yang seharusnya di ukur” (Suharsimi Arikunto, 2005:65).Setelah soal disebar oleh peneliti dan dijawab oleh responden maka hasilnya dianalisis untuk menguji validitas butir soal tersebut. Adapun item dikatakan valid atau tidak yaitu dengan cara menguji item tersebut dengan cara menggunakan validitas item, yaitu sebagai berikut:

$$V = \frac{RH - RL}{N}$$

Keterangan:

V : Validitas indeks item

RH: Score kelompok atas

RL : Score kelompok bawah

N : Jumlah subyek

Adapun kriteria dijadikan patokan untuk menentukan apakah item itu valid atau tidak, sebagai berikut:

- a. Dikatakan valid apabila $V = 0,20$ atau lebih
- b. Dikatakan tidak valid apabila $V = < 0,20$

(Suharsimi Arikunto, 2006: 72)

2. Uji Reliabilitas

“Reliabilitas berkaitan dengan ketetapan hasil tes, dimana tes memiliki kepercayaan yang tinggi jika dapat memberikan hasil yang tetap” (Suharsimi Arikunto, 2005: 86).

Teknik yang digunakan untuk mencari reliabilitas adalah teknik belah dua dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment Angka Kasar sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2005: 72)

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

X : Jumlah nilai X

Y : Jumlah nilai Y

N : Jumlah sampel

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus Spearman-Brown sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2r_{1/2,1/2}}{1+r_{1/2,1/2}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2005:93)

Keterangan :

r_{11} :Koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

$r^{1/2,1/2}$:Korelasi antara skor-skor setiap belahan tes

untuk mengetahui criteria reliabilitas soal, maka hasil perhitungan r_{11} diatas kemudian dikonsultasikan dengan table interpretasi koefisien korelasi dari Suharsimi Arikunto (2005 : 75) sebagai berikut:

BESARNYA NILAI	INTERPRETASI
Antara 0,800 - 1,000	: Sangat Tinggi
Antara 0,600 - 0,800	: Tinggi
Antara 0,400 - 0,600	: Cukup
Antara 0,200 - 0,400	: Rendah
Antara 0,000 - 0,200	: Sangat rendah (tak berkorelasi)

Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul untuk menganalisis data penulis menggunakan analisis data rumus uji-t (t-test) :

$$t = \frac{MD}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}}$$

(Fadjeri, 2011:44)

Keterangan :

MD : Mean defferences atau perbedaan

dua mean

$\sum d$: Deviasi individual dari MD

N : Jumlah subyek

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Deskripsi Rasa Percaya Diri Sebelum Pemberian Layanan Penguasaan Konten Berdasarkan hasil Rasa Percaya Diri sebelum pemberian Layanan Penguasaan Konten pada siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 9 Gemolong Tahun Pelajaran 2017/2018 diperoleh nilai tertinggi 95 dan terendah 48 (Lihat

Lampiran 8). Adapun dari analisis data diperoleh nilai mean = 70,3 median = 69,6 modus = 68,1 dan Standar deviasi = 12,025 (Lihat Lampiran 10).

Selanjutnya data hasil Rasa Percaya Diri sebelum pemberian Layanan Penguasaan Konten pada siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 9 Gemolong Tahun Pelajaran 2017/2018 tersebut dapat digambarkan dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

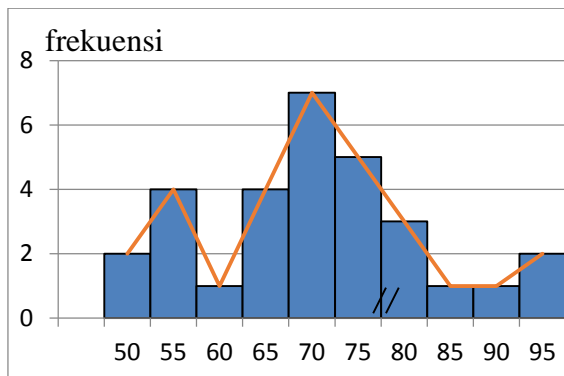
Tabel 1

Tabel Distribusi Frekuensi Rasa Percaya Diri

Sebelum Pemberian Layanan Penguasaan Konten Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 9 Gemolong Tahun Pelajaran 2017/2018

Nilai	f	X	X ²	fX	Cfb	fX ²
48-52	2	50	2500	100	30	5000
53-57	4	55	3025	220	28	12100
58-62	1	60	3600	60	24	3600
63-67	4	65	4225	260	23	16900
68-72	7	70	4900	490	19	34300
73-77	5	75	5625	375	12	28125
78-82	3	80	6400	240	7	19200
83-87	1	85	7225	85	4	7225
88-92	1	90	8100	90	3	8100
93-97	2	95	9025	190	2	18050
Jumlah	30	725	54625	2110		152600

Berdasarkan data hasil Rasa Percaya Diri sebelum pemberian Layanan Penguasaan Konten pada siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 9 Gemolong Tahun Pelajaran 2017/2018 dapat digambarkan dalam bentuk grafik histogram dan polygon sebagai berikut:



Gb. 2

Gambar 2 : Grafik Histogram dan Poligon Rasa Percaya Diri Sebelum Pemberian Layanan Penguasaan Konten Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 9 Gemolong Tahun Pelajaran 2017/2018.

Deskripsi Rasa Percaya Diri Setelah Pemberian Layanan Penguasaan Konten

Berdasarkan hasil Rasa Percaya Diri setelah pemberian Layanan Penguasaan Konten pada siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 9 Gemolong Tahun Pelajaran 2017/2018 diperoleh nilai tertinggi 95 dan terendah 72 (Lihat Lampiran 9). Adapun dari analisis data diperoleh nilai mean = 82,5 median = 85,8 modus = 92,4 dan Standar deviasi = 6,848 (Lihat Lampiran 11).

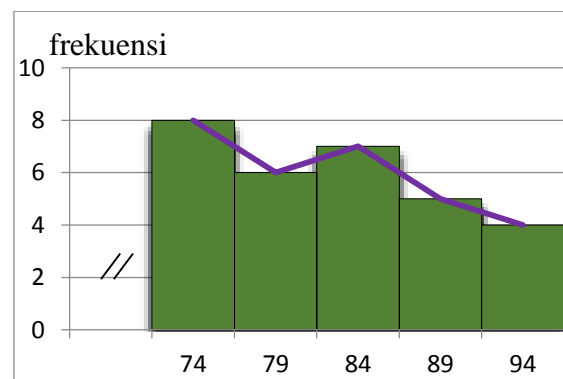
Selanjutnya data hasil Rasa Percaya Diri setelah pemberian Layanan Penguasaan Konten pada siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 9 Gemolong Tahun Pelajaran 2017/2018 tersebut dapat digambarkan dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel II

Tabel Distribusi Frekuensi Rasa Percaya Diri Setelah Pemberian Layanan Penguasaan Konten Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 9 Gemolong Tahun Pelajaran 2017/2018

Nilai	f	X	X ²	fX	Cfb	fX ²
72-76	8	74	5476	592	30	43808
77-81	6	79	6241	474	22	37446
82-86	7	84	7056	588	16	49392
87-91	5	89	7921	445	9	39605
92-96	4	94	8836	376	4	35344
Jumlah	30	420	35530	2475		205595

Berdasarkan data hasil Rasa Percaya Diri setelah pemberian Layanan Penguasaan Konten pada siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 9 Gemolong Tahun Pelajaran 2017/2018 dapat digambarkan dalam bentuk grafik histogram dan polygon sebagai berikut:



Gb. 3

Gambar 3 : Grafik Histogram dan Poligon Rasa Percaya Diri Setelah Pemberian Layanan Penguasaan Konten Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 9 Gemolong Tahun Pelajaran 2017/2018.

Pengujian Hipotesis

Dari hasil analisis data yang dianalisis dengan menggunakan t-test diperoleh nilai t sebesar 5,755 (Lampiran 13). Selanjutnya nilai t hitung tersebut dikonsultasikan dengan t tabel dengan $db=(N-1)=(30-1)=29$ pada taraf signifikansi 5% dan 1%, yaitu 2,045 dan 2,756. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil

t hitung lebih besar dari t tabel atau ($2,045 < 5,755 > 2,756$).

Dengan demikian hipotesis kerja yang menyatakan bahwa : “Ada Pengaruh Pemberian Layanan Penguasaan Konten Terhadap Rasa Percaya Diri Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 9 Gemolong Tahun Pelajaran 2017/2018” diterima kebenarannya baik pada taraf signifikansi 5% dan 1%.

Pembahasan Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa pemberian layanan penguasaan konten berpengaruh signifikansi terhadap rasa percaya diri pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 9 Gemolong Tahun Pelajaran 2017/2018.

Dalam hal ini peran konselor atau guru bimbingan dan konseling sangat diperlukan agar siswa memiliki penguasaan konten yang baik sehingga siswa dapat meningkatkan rasa percaya diri. Oleh karena itu konselor harus mampu menerapkan layanan bimbingan dan konseling. Salah satu layanan bimbingan dan konseling yang bisa diterapkan untuk membantu siswa untuk meningkatkan rasa percaya diri adalah dengan menggunakan layanan penguasaan konten sehingga siswa dapat menguasai berbagai kemampuan atau kompetensi. Dengan kemampuan atau kompetensi itulah siswa hidup dan berkembang sehingga semua cita-cita dan tujuan hidup dapat dicapai. Sebaliknya jika rasa percaya diri siswa rendah maka ia tidak akan mampu menghadapi tantangan dan rintangan hidup yang ia lewati, menghambat perkembangannya serta akan membuat siswa merasa rendah diri tidak mampu meraih impian hidup.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut harus ada peran aktif dari seluruh siswa untuk berpartisipasi mengikuti dan menjalani materi dan kegiatan layanan. Disamping klien pihak konselor juga harus betul-betul menguasai konten dengan berbagai aspeknya yang akan menjadi isi layanan. Oleh karenanya harus memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dengan membangun konten yang dinamis dan kaya yang akan memberikan layanan yang tepat sasaran dan tepat guna.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis merasa masih banyak keterbatasan dan kekurangan. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Alat ukur yang digunakan hanya bersifat statistik sehingga berdampak terhadap hasil analisis yang diperoleh.
2. Sarana dan prasarana yang kurang mendukung. Terbatasnya sarana dalam hal ini tidak adanya ruang kelas yang kosong yang bisa digunakan untuk tempat pemberian layanan sehingga pelaksanaan layanan kurang kondusif dengan ruang seadanya. Sehingga pemakaian sarana pendukung seperti LCD juga terbatas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dianalisis dengan menggunakan t-test diperoleh hasil nilai t sebesar 5,755 (Lampiran 13). selanjutnya nilai t hitung tersebut dikonsultasikan dengan t tabel dengan $db = (N-1) = (30 - 1) = 29$ pada taraf signifikansi 5% dan 1% yaitu 2,045 dan 2,756. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil t hitung lebih besar dari t tabel atau

(2,045 < 5,755 > 2,756). Dengan demikian hipotesis kerja yang menyatakan bahwa : “Ada pengaruh pemberian layanan penguasaan konten terhadap rasa percaya diri siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 9 Gemolong Tahun Pelajaran 2017/2018” diterima kebenarannya baik pada taraf signifikansi 5% dan 1%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka perlu saran dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan bagi kepala sekolah dalam menentukan kebijakan untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa

melalui pemberian layanan penguasaan konten.

2. Guru

Guru pembimbing sebaiknya melaksanakan pemberian layanan penguasaan konten secara menarik dan terprogram, supaya siswa lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan layanan penguasaan konten dan mampu meningkatkan rasa percaya diri yang mereka miliki.

3. Siswa

Siswa sebaiknya meningkatkan minat, motivasi dan partisipasinya dalam mengikuti kegiatan layanan penguasaan konten yang diselenggarakan untuk meningkatkan rasa percaya diri secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimo Walgito. 2010. *Bimbingan dan Konseling [Studi & Karier]*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Fadjeri. 2011. *Statistik*1.Surakarta : FIKP Unisri Surakarta.
- Nana Sudjana dan Ibrahim. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Mahdiyah. 2014. *Statistik Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Suwarjo, Eva Imania Eliasa. 2011. *Permainan (Games) dalam Bimbingan Dan Konseling*. Yogyakarta : Paramitra Publishing.
- Sutrisno Badri. 2012. *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.